

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH
(BPD) DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *RISK
BASED BANK RATING (RBBR)***



Skripsi Oleh :

Fedri Setiawan

01011281419126

Manajemen

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH
(BPD) DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *RISK
BASED BANK RATING (RBBR)***

Disusun oleh:

Nama : Fedri Setiawan
NIM : 01011281419126
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

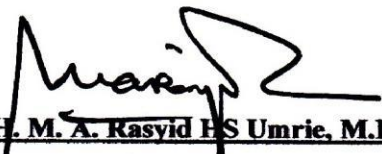
Ketua



Tanggal: 12 Februari 2018 **Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H, M.M., Ph. D.**

NIP.196703141993032001

Anggota



Tanggal: 5 Februari 2018 **Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A**

NIP. 195411021976021001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD)
DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *RISK BASED BANK
RATING* (RBBR)**

Disusun oleh :

Nama : Fedri Setiawan
NIM : 01011281419126
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 6 Februari 2018, dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Seminar Komprehensif

Indralaya, 6 Februari 2018

Ketua



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.d

NIP: 196703141993032001

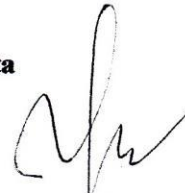
Anggota



Drs. H.M.A. Rasyid HS Umrie, M.B.A

NIP: 195411021976021001

Anggota



Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U

NIP: 1671051804500001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A

NIP.195707141984031005

SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fedri Setiawan
NIM : 01011281419126
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR).

Pembimbing :

Ketua : Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H, M.M., Ph. D.

Anggota : Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A

Tanggal Ujian : 6 Februari 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini Saya buat sebenarnya, dan apabila ada pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 10 Februari 2018

Pembuat pernyataan,


Fedri Setiawan

NIM.01011281419126

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ketika Tuhan mengambil sesuatu dari genggamamu, dia tidak menghukummu,
namun hanya membuka tanganmu tuk menerima yang lebih baik.”

(5 CM)

I don't Stop When I'm Tired.

I Stop When I'm Done.

(James Bond)

“YOU’LL NEVER WALK ALONE”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Kupersembahkan untuk bapak dan mamak tercinta

yang selalu memberikan doa, kasih sayang dan dukunagn kepada saya

dan teman-teman dan semua orang yang berpengaruh besar dalam hidup saya

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan manusia hingga akhir zaman. Alhamdulillah berkat rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating (RBBR)*”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini berisi tentang penilaian tingkat kesehatan pada bank pembangunan daerah berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor. 4/POJK.03/2016 tentang kesehatan perbankan yang ditinjau dari faktor Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings dan Capital pada periode 2013-2016. Penelitian ini berfokus pada tingkat kesehatan bank pembangunan daerah (BDP) dengan menggunakan sampel 9 perusahaan BPD dari 26 populasi penelitian. Dalam penyusunan penelitian ini melibatkan berbagai pihak baik dari dalam kampus maupun dari luar kampus. Oleh sebab itu saya ucapkan terimakasih atas segala kontribusi dalam membantu penyusunan penelitian ini.

Dalam proses penyusunan, penelitian ini telah dilakukan secara maksimal namun tidak menutup kemungkinan masih banyak kesalahan. Oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang membaca penelitian ini.

Besar harapan saya agar penelitian ini dapat berguna dalam meningkatkan pengetahuan sekaligus wawasan terkait tingkat kesehatan bank dan sebagai referensi bagi semua pihak baik bagi pemerintah, perusahaan bahkan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang penilaian tingkat kesehatan bank.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indralaya, Februari 2018

(Fedri Setiawan)

NIM. 01011281419126

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan diselesaikan dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, yang secara langsung maupun tidak langsung. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. **Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph. D** Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. **Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A**, Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing dan memberikan saran selama jalannya perkuliahan serta dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Kedua orang tua saya Bapak **Sumadi** dan Ibu **Jamiati** seluruh keluarga saya tercinta atas segala kasih dan sayang serta dukungan kepada saya dalam menempuh studi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Dr. Zakaria Wahab, M.B.A.** Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku Pengelola Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Drs. Yuliansyah M. Diah, M.M.** Selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan saran selama proses perkuliahan.
6. **Welly Nailis, S.E., M.M.** selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman selama proses belajar mengajar yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Rekan-rekan sejurusan Manajemen 2014 dan rekan seperjuangan di kampus serta sahabat-sahabat “**HIMAJOLS**” dan “**BONAJA**” Squad.
9. Terima kasih kepada pihak pengelola **BU CIMB Niaga**, Buk Susi, Mas Tupon serta seluruh pengelola dan pembina yang sudah memberikan fasilitas kepada saya selama proses perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) DI INDONESIA MENGGUNAKAN METODE RISK BASED BANK RATING (RBBR)

Oleh:

Fedri Setiawan; Marlina Widiyanti; Rasyid HS. Umrie

Kesehatan perbankan menjadi faktor penting bagi bank dalam mengelola keuangan bank maupun dalam mengelola manajemen bank. Dalam penelitian ini berfokus kepada tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia dengan menggunakan 9 perusahaan BPD sebagai sampel penelitian. Tingkat kesehatan bank berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor. 4/POJK.03/2016 tentang kesehatan perbankan yang ditinjau dari faktor Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings dan Capital pada periode 2013-2016. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap 4 faktor RBBR (*Risk Based Bank Rating*) yaitu, faktor *risk profile* yang menggunakan rasio NPL dan LDR, faktor GCG (*Good Corporate Governance*), faktor *earnings* yang menggunakan rasio ROA dan NIM, dan faktor *capital* yang menggunakan rasio CAR. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2013-2016 terdapat 4 bank yang konsisten masuk dalam kategori sangat sehat, sedangkan terdapat 3 bank yang masuk kategori sangat sehat dan sehat, dan ada 2 bank yang konsisten masuk dalam kategori sehat. Implikasi dalam penelitian ini adalah perusahaan harus meningkatkan pelayanan dan lebih selektif dalam menyeleksi calon nasabah guna meningkatkan rating tingkat kesehatan bank tersebut.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank, Metode RBBR.

Telah kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua,



Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H, M.M., Ph.D

NIP. 196703141993032001

Anggota



Drs. H. M. A. Rasyid HS Umrie, M.B.A

NIP. 195411021976021001

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A

NIP. 195707141584031005

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE HEALTHY LEVEL OF REGIONAL DEVELOPMENT BANKS (BPD) IN INDONESIA BY USING RISK BASED BANK RATING (RBBR) METHOD

By:

Fedri Setiawan; Marlina Widiyanti; Rasyid HS Umrie

The healthy level of bank is an important factor to banks in supervise bank finances and in supervise bank management. In this study focuses on the health of Regional Development Bank (BPD) in Indonesia by using 9 BPD companies as research samples. Bank soundness level based on Decision Letter of Financial Services Authority (OJK) Number. 4 / POJK.03 / 2016 on healthy level of bank in terms of Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings and Capital in the period 2013-2016. Data collection methods in this study using secondary data. In this research, the analisist on 4 factors of RBBR (Risk Based Bank Rating) is, the risk profile factor that use the ratio of NPL and LDR, GCG (Good Corporate Governance) factor, earnings factor using ROA and NIM ratio, and factor capital using ratio CAR. Based on the results of this study, shows that in the year 2013-2016 there are 4 banks that consistently in the category very healthy, where as there are 3 banks in the category of very healthy and healthy, and there are 2 banks consistent entry into the healthy category. The implication in this research is that the company should increase the service and be more selective in selecting the prospective customer to improve the rating of bank soundness.

Keywords: The Healthy level of bank, RBBR Method

Confirmed by,

Advisor1,



HJ. Marlina Widiyanti, S.E., S.H, M.M., Ph.D

NIP. 196703141993032001

Advisor2



Drs. H. M. A. Rasvid HS Umrie, M.B.A

NIP. 195411021976021001

Certified by

Head of Management Study Program



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A

NIP. 195707141584031005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fedri Setiawan
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : OKU, 18 Agustus 1996
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Desa Cahayamas RT/RW 03/03 Kec. Mesuji
Makmur Kab. Ogan Komering Ilir SUMSEL
Alamat E-mail : Fedros18@gmail.com/082282195086
Pendidikan Formal :
SD : SD N 1 cahayamas (Lulusan 2009)
SMP : SMP IT Raudhatul Ullum (Lulusan 2012)
SMA : SMA Negeri 3 Unggulan (Lulusan 2014)
Kayuagung
Pendidikan Non Formal : Internship Bank Indonesia
Pengalaman Organisasi : 1. Anggota OSIS (SMA Negeri 3 Kayuagung)
2. Anggota Pramuka (SMA Negeri 3
Kayuagung)
3. Anggota Paskibraka (SMA Negeri 3
Kayuagung)
4. Anggota IKAMMA (2014-2017)
5. Pengurus FORSIL (2014- sekarang)

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .. Error! Bookmark not defined.	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAHError! Bookmark not defined.	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
ABSTRAK..... Error! Bookmark not defined.	
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7

1.4.2	Manfaat Praktis.....	7
-------	----------------------	---

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

2.1	Landasan Teori	9
2.1.1	Teori Keagen (Agency Theory)	9
2.1.2	Teori Signal (Signalling Theory).....	10
2.1.3	Bank.....	10
2.1.4	Tingkat Kesehatan Bank	11
2.1.5	Risk-Based Bank Rating (RBBR)	12
2.2	Penelitian Terdahulu	18
2.3	Kerangka Pemikiran	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	34
3.2	Rancangan Penelitian.....	34
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4	Teknik Pengumpulan Data	35
3.5	Populasi dan Sampel.....	35
3.5.1	Populasi.....	35
3.5.2	Sampel.....	35
3.6	Definisi Operasi Variabel.....	36
3.7	Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	42
4.1.1	Penilaian Kesehatan Bank.....	42
4.2	Penilaian.....	53
4.2.1	Komposit Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RBBR PT Bank DKI Tahun 2013-2016.....	53
4.2.2	Komposit Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RBBR PT BPD JAWA TIMUR Tahun 2013-2016.....	62
4.2.3	Komposit Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RBBR PT BPD SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG Tahun 2013-2016	71

4.2.4	Komposit Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RBBR PT BPD BALI Tahun 2013-2016.....	80
4.2.5	Komposit Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RBBR PT BPD JAWA BARAT DAN BANTEN Tahun 2013-2016	90
4.2.6	Komposit Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RBBR PT BPD JAWA TENGAH Tahun 2013-2016	99
4.2.7	Komposit Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RBBR PT BPD BPD KALIMANTAN TIMUR Tahun 2013-2016.....	108
4.2.8	Komposit Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RBBR PT BPD RIAU KEPRI Tahun 2013-2016	117
4.2.9	Komposit Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RBBR PT BPD SUMATERA BARAT Tahun 2013-2016.....	126
4.3	Ringkasan Hasil Penelitian.....	135
4.4	Implikasi Hasil Penelitian	136
4.4.1	Implikasi Teoritis.....	136
4.4.2	Implikasi Praktis.....	137
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	139
5.2	Saran	142
5.3	Keterbatasan Penelitian	143
DAFTAR PUSTAKA.....		144
LAMPIRAN		147
LAMPIRAN		147

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rata-Rata Rasio Keuangan BPD	4
Tabel 2. Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4. Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (NPL)	37
Tabel 5. Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (LDR).....	308
Tabel 7. Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (ROA).....	39
Tabel 8. Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (NIM).....	39
Tabel 9. Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (CAR)	40
Tabel 10. Bobot Penilaian Komponen NPL (<i>Non Performing Loan</i>).....	43
Tabel 11. Bobot Penilaian Komponen LDR (<i>Loan to Deposit Rasio</i>).....	45
Tabel 12. Bobot Penilaian Komponen GCG (<i>Good Corporate Governance</i>)	46
Tabel 13. Bobot Penilaian Komponen ROA (<i>Riturn On Asset</i>).....	48
Tabel 14. Bobot Penilaian Komponen NIM (<i>Net Interest Margin</i>)	50
Tabel 15. Bobot Penilaian Komponen CAR (<i>Capital Adequacy Rasio</i>)	51
Tabel 16. Penilaian tingkat kesehatan PT Bank DKI.....	53
Tabel 17. Penilaian tingkat kesehatan PT BPD JAWA TIMUR.....	62
Tabel 18. Penilaian tingkat kesehatan PT BPD SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG	71
Tabel 19. Penilaian tingkat kesehatan PT BPD BALI	81

Tabel 20. Penilaian tingkat kesehatan bank JAWA BARAT DAN BANTEN	90
Tabel 21. Penilaian tingkat kesehatan Bank JAWA TENGAH	99
Tabel 22. Penilaian tingkat kesehatan Bank KALIMANTAN TIMUR	108
Tabel 23. Penilaian tingkat kesehatan Bank RIAU KEPRI	117
Tabel 24. Penilaian tingkat kesehatan Bank SEMATERA BARAT	126
Tabel 25. Ringkasan Hasil Penelitian	135

DAFTAR GRAFIK

Grafik1. Rata-Rata Rasio Keuangan BPD	4
Grafik 2. Bobot Penilaian Komponen NPL (<i>Non Performing Loan</i>)	44
Grafik 3. Bobot Penilaian Komponen LDR (<i>Loan to Debit Rasio</i>).....	46
Grafik 4. Bobot Penilaian Komponen ROA (<i>Riturn On Asset</i>).....	49
Grafik 5. Bobot Penilaian Komponen NIM (<i>Net Interest Margin</i>).....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan perusahaan jasa yang menyediakan layanan dibidang ekonomi atau keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat. Secara umum, bank memiliki fungsi utama sebagai lembaga intermediasi, yaitu sebagai penghubung antara kepentingan pihak yang kelebihan dana (*unit surplus*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*unit defisit*) (Fadhila, Saifi, & Z.A, 2015). Produk dan jasa perbankan yang ditawarkan juga semakin beraneka dan memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Hal tersebut dilakukan untuk menarik nasabah sebanyak-banyaknya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan bank umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Kinerja keuangan merupakan suatu tolak ukur perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan dalam mengelola dan menjalankan system manajemen perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan

tahunan yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Dengan hasil kinerja yang dapat dilihat dari laporan keuangan tersebut sangat berguna bagi manajer dalam mengevaluasi hasil kinerja pada tahun yang lalu. Laporan keuangan juga dapat digunakan oleh pemegang saham atau pemilik perusahaan untuk mengoreksi apakah sistem manajemen yang telah diterapkan mampu untuk mencapai target yang telah ditentukan. Selain itu laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi posisi keuangan perusahaan pada masa yang akan datang.

Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian (UU No. 10 tahun 1998). Kesehatan bank merupakan suatu hal yang sangat penting karena berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Dunia perbankan merupakan suatu bisnis kepercayaan dimana kesehatan bank menjadi pertimbangan masyarakat mempercayakan dananya untuk disimpan maupun didepositokan di suatu bank.

Berdasarkan undang-undang republik Indonesia nomor 13 tahun 1962 tentang ketentuan-ketentuan pokok bank pembangunan daerah, untuk mengembangkan potensi daerah dan daya produksi daerah maka diperlukan cakupan modal maka pemerintah dan swasta perlu dilibatkan dalam memajukan daerah. Maka dari itu di buatlah Bank Pembangunan Daerah sebagai solusi untuk memajukan setiap daerah yang ada di Indonesia.

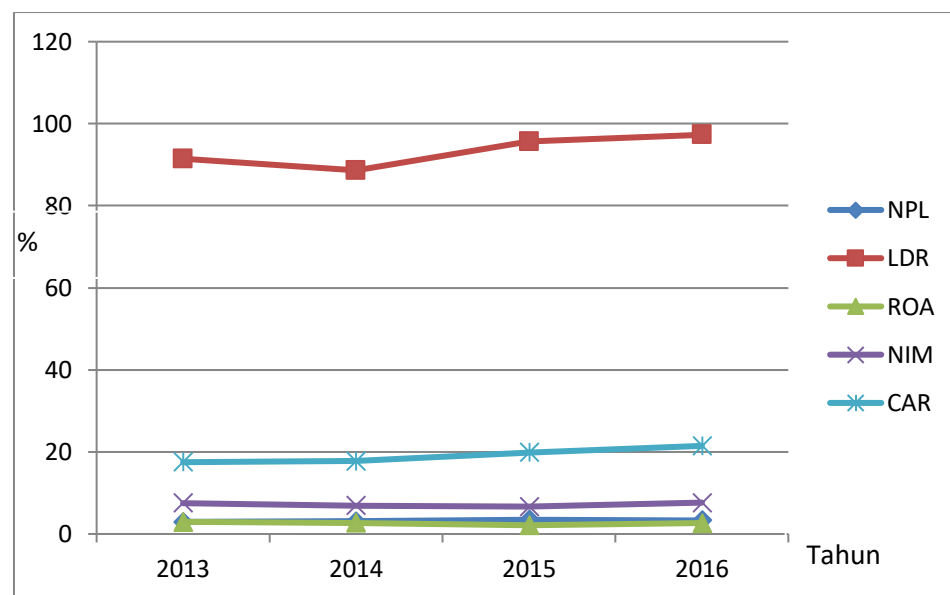
Berdasarkan data di OJK terdapat 26 Bank Pembangunan Daerah di Indonesia yang tersebar dari Aceh sampai Papua. Bank Pembangunan Daerah beroperasi pada daerah-daerah tertentu yang tercantum dalam surat pengesahan bank oleh Bank Indonesia. Maka dari itu cakupan bank yang telah dibatasi menjadi suatu kelemahan dan bisa juga menjadi suatu kekuatan bank. Dalam satu daerah tersebut bank melakukan persaingan dengan bank-bank yang sudah *go publik* maupun bank yang bertaraf Internasional. Maka dari itu tak heran bila kita biasa melihat bank BPD lebih berfokus untuk beroperasi di wilayah kabupaten/kota karena cakupannya lebih luas dan sasaran nasabah lebih berpotensi, dibandingkan masyarakat kota yang merasa lebih bergengsi jika menabung di bank bertaraf Internasional. Bahkan dengan cakupan wilayah yang cukup sempit ada beberapa bank BPD yang mampu menembus pasar modal atau biasa disebut *Go Publik*.

Dari beberapa hal tersebut di atas menjadi daya tarik untuk menganalisis tingkat kesehatan Bank Pembangunan Daerah. Apakah bank BPD mampu keluar dari tekanan bank-bank yang memiliki aset dan power yang lebih kuat di masyarakat atau bahkan menjadi bank yang sangat berpengaruh di daerah operasinya tersebut. Dari latar belakang diatas maka dapat dilihat data laporan keuangan perbankan BPD sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-Rata Rasio Keuangan BPD

Indikator	TAHUN			
	2013	2014	2015	2016
NPL	2.96	3.12	3.47	3.34
LDR	91.44	88.64	95.65	97.29
ROA	2.97	2.70	2.13	2.66
NIM	7.53	6.93	6.68	7.65
CAR	17.50	17.8	19.86	21.48

Sumber: Data diolah oleh peneliti



Sumber: Data diolah oleh peneliti

Grafik1. Rata-Rata Rasio Keuangan BPD

Berdasarkan data diatas yang didapatkan dari hasil laporan keuangan perbankan BPD yang menampilkan data per tahun. Dapat diketahui bahwa NPL pada data rata-rata tahunan cukup stabil dan sedikit mengalami pergerakan keatas atau naik pada tahun 2016. Sedangkan LDR sempat mengalami penurunan pada tahun 2014 tetapi pergerakannya kembali naik pada tahun 2015 dan 2016. Pada

posisi ROA cenderung memiliki pergerakan yang cukup stabil. Begitu juga dengan NIM yang mengalami pergerakan ke atas yang cukup signifikan dari awal periode. Sedangkan CAR mengalami pergerakan yang cukup signifikan keatas di akhir tahun 2016.

Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian.

Penelitian terdahulu mengenai kesehatan perbankan menunjukkan hasil yang berbeda-beda, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nora Yacheva, Muhammad Saifi, Zahroh Z.A (2016) dan Catur Sulistyowati, Sri Mangesti Rahayu, Zahroh Z. A (2016) dan Alizatul Fadhila, Muhammad Saifi, Zahroh Z.A (2015) menyatakan bahwa risiko likuiditas atau LDR berpengaruh negatif terhadap tingkat kesehatan bank. Fungki Prastyananta, Muhammad Saifi, Maria Goretti Wi Endang NP (2016) menyatakan bahwa Return On Assets (ROA) dan Net Interest Margin (NIM) berpengaruh negative terhadap tingkat kesehatan perbankan. Fariz Abdullah dan L. Suryanto (2014) menyatakan bahwa Rasio Likuiditas atau LDR secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham secara signifikan.

Hening Asih Widyaningrum, Suhadak, Topowijono (2014) dan Khisti Minarrohmah, Fransisca Yaningwati, Nila Firdausi Nuzula (2014) dan Adinda Putri Ramadhany, Suhadak, Zahroh Z.A (2015) dan Fitrawati, Muhammad Saifi, Zahroh Z. A. (2016) menyimpulkan bahwa *Return On Aset* (ROA) berpengaruh positif terhadap tingkat kesehatan perbankan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat disimpulkan terjadi perbedaan tingkat kesehatan perbankan. Sehingga penelitian ini akan menguji dan menganalisis untuk membuktikan apakah tingkat kinerja bank memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesehatan bank BPD di Indonesia, sehingga penulis tertarik mengambil judul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) Tahun 2013-2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah dipengaruhi oleh kondisi ekonomi daerah tertentu yang mengakibatkan setiap bank BPD mempunyai kinerja yang berbeda yang berpengaruh terhadap posisi keuangan bank. Berdasarkan pendahuluan diatas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tingkat kesehatan bank BPD secara keseluruhan pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia tahun 2013-2016?
- 2) Bagaimana tingkat perbandingan kesehatan antara bank BPD di Indonesia tahun 2013-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kesehatan bank BPD di Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis kesenjangan kesehatan antara bank BPD.

- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh RBBR terhadap tingkat kesehatan perbankan BPD.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Penulis

Bagi peneliti penelitian ini dapat menjadi pengalaman baru dalam dunia perbankan dan dapat memahami lebih dalam tentang dunia perbankan.

- 2) Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang lebih kompleks.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bank BPD

Bagi pihak BPD sendiri penelitian ini dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan dalam suatu periode dan dapat menjadi evaluasi kinerja manajemen serta dapat menjadi alat untuk pengambilan keputusan untuk periode yang akan datang.

- 2) Investor atau Nasabah

Bagi seorang investor dan nasabah penelitian ini dapat menjadi alat pertimbangan dalam menentukan dimana mereka akan meletakan modal sebagai alat investasi mereka.

3) Pemerintah

Pemerintah sebagai pihak yang berperan sebagai pengawasan melalui Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) penelitian ini dapat digunakan sebagai alat pengawasan terhadap BPD di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F., & L.Suryanto. (2004). Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Camel Sebagai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi Volume 1, Nomor 2* , 1-8.
- Apsari, I. A., & Suardikha, I. M. (2015). Analisis Metode Camel Dan Pearls Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bpr Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 13.1* , 99-113.
- Aviliani, Siregar, H., Maulana, T. N., & Hasanah, H. (2015). The Impact Of Macroeconomic Condition On The Bank's Performance In Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, Volume 17, Nomor 4* , 380-402.
- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Tentang Prosedur dan Mekanisme Penilaian Tingkat Kesehatan Bank
- Fadhila, A., Saifi, M., & Z.A, Z. (2015). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) (Studi Pada Bank Milik Pemerintah Pusat Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)| Vol. 2 No. 1* , 1-9.
- Febriana, A. T., & Yuniawan, A. (2013). Analisis Pemetaan Budaya Organisasi Menggunakan Organizational Culture Assessment Instrument Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi Volume 10, Nomor 1* , 82-98.
- Fitrawati, Saifi, M., & A., Z. Z. (2016). Penerapan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning Dan Capital) Dalam Menganalisis Kinerja Bank Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 37 No. 1* , 28-36.
- Gumanti, T. A. *Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan*. Manajemen Usahawan Indonesia, Vol. 38 (No. 6): 4-13. 2009
- Irfan, A. (2002). *Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi dalam Hubungan Agensi*. Lintasan Ekonomi. Vol. XIX, No.2, Pp. 83-93.
- Ismiyanti, F. dan Hanafi, M. (2004). *Struktur Kepemilikan, Risiko, dan Kebijakan Keuangan: Analisis Persamaan Simultan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis indonesia. Vol. 19, No. 2, Pp. 176-196
- Juwitasari, C. (2014). *Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Bank Umum Asing Dengan Bank Umum Persero Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bank Indonesia)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Minarrohmah, K., Yaningwati, F., & Nuzula, N. F. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi Pada Pt. Bank Central Asia, Tbk Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 17 No. 1* , 1-9.
- Muktiyanto, A. (2011). Pengaruh Interdependensi Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia Volume 8 - No. 2* , 197-213.
- Nihayati, A., Wahyudi, S., & Syaichu, M. (2014). Pengaruh Ukuran Bank, Bopo, Risiko Kredit, Kinerja Kredit, Dan Kekuatan Pasar Terhadap Net Interest Margin (Studi Perbandingan Pada Bank Persero dan Bank Asing Periode Tahun 2008-2012). *Jurnal Bisnis Strategi Vol. 23 No. 2* , 14-44.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 4/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan bank Umum.
- Otoritas Jasa keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 14/SEOJK.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Prastyanta, F., Saif, M., & Np, I. G. (2016). Analisis Penggunaan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 35 No. 2* , 68-76.
- Ramadhany, A. P., Suhadak, & Z.A, Z. (2015). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Dan Capital (RGEC) Pada Bank Konvensional Bumn Dan Swasta. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 23 No. 1* , 1-9.
- Solihin, Achsan², N. A., & Saptono, I. T. (2016). The Islamic Banking And The Economic Integration In Asean. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, Volume 19, Nomor 1* , 82-106.
- Spence, M. *Job Market Signaling*. The Quarterly Journal of Economics, Vol. 87 (No. 3): 355-374. 2009
- Sulistyowati, C., Rahayu, S. M., & A, Z. Z. (2016). Penentuan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) (Studi Kasus Pada Busn Devisa Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012 - 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 37 No. 1* , 46-54.

Susanti, S. D. (2015). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR)*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Undang-undang nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan.

Widyaningrum, H. A., Suhadak, & Topowijono. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) (Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dalam IHSG Sub Sektor Perbankan Tahun 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*| Vol. 9 No. 2 , 1-9.

Yacheva, N., Saifi, M., & Z.A, Z. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RBBR (Risk-Based Bank Rating) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*|Vol. 37 No. 1 , 37-45.